

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA GUGUS MERPATI  
KECAMATAN METRO UTARA**

**Oleh:**

**Margo Wibowo, Sudjarwo, Herpratiwi  
FKIP Unila, Jl. Prof.Dr.Sumantri Brojonegoro N0. 1 Bandar Lampung  
E-mail:wibowomargo69@yahoo.co.id  
085269625004**

**Abstract: The Increasing Of Teacher Abilities In Developing The Syllabus And Lesson Plan Through Academic Supervision Working Group Gugus Merpati Metro Utara.** This study aims to generate appropriate academic, to describe the implementation of academic supervision for increasing the ability of teachers, and to generate the proper evaluation on improvement to increase teacher's ability in developing the syllabus and lesson plan. This type of research is a reflective and collaborative school action. The research subject is the fifth grade teachers in the working group Gugus Merpati, amounting to 7 people. The research is conducted in three cycles, data collection techniques used are assessment instrument of teacher performance (IPKG) and observation sheets. The conclusions of this study are: 1) to compile academic supervision program analysis needs to be done by regarding the problem aspects faced by teachers, academic supervision objectives, work strategies / methods and supervision techniques, scenario activities, resources to be used, and appropriate assessment tools for the supervision implementation can be carried out effectively and efficiently, 2) supervisors activities in monitoring the academic is to give a guidance to the teachers, while teachers implementing the drafting revised syllabus, 3) academic supervision evaluation tools used is IPKG, 4) The increase of teachers ability in developing syllabus, the average in cycle I is 59, 90; cycle II is 74, 08; and cycle III is 81, 22. Teachers ability in developing lesson plans, the average value in the cycle I is 67, 38; cycle II is 76, 07; and cycle III is 83, 10.

**Key words:** *academic supervision, syllabus, lesson plan.*

**Abstrak: Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Pada Gugus Merpati Kecamatan Metro Utara.** Tujuan penelitian ini : 1) menghasilkan program supervisi akademik yang tepat untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP, 2) mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik untuk peningkatan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP, 3) menghasilkan perangkat evaluasi yang tepat terhadap peningkatan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP, 4) mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan sekolah yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V pada Gugus Merpati Metro Utara yang berjumlah 7 (tujuh) orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah IPKG dan lembar observasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menyusun program supervisi akademik dilakukan analisis kebutuhan dengan memperhatikan aspek-aspek permasalahan yang dihadapi guru, tujuan supervisi akademik, strategi/metode kerja dan teknik supervisi, skenario kegiatan, sumber daya yang akan digunakan, dan alat penilaian yang tepat agar pelaksanaan supervisi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, 2) kegiatan supervisor dalam supervise akademik adalah memberi bimbingan kepada guru, sedangkan guru melaksanakan revisi penyusunan silabus dan RPP. 3)perangkat evaluasi supervisi akademik yang digunakan adalah IPKG 4) peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan silabus nilai rata-rata siklus I adalah 59,90 , siklus II adalah 74,08 dan pada siklus III adalah 81,22 , Kemampuan guru dalam mengembangkan RPP, nilai rata-rata siklus I adalah 67,38 , siklus II adalah 76,07 dan pada siklus III adalah 83,10.

***Kata kunci: supervisi akademik , silabus , RPP.***

## **PENDAHULUAN**

Silabus dan RPP adalah suatu perencanaan pembelajaran yang sangat penting untuk mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dimiliki siswa, maka kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP perlu selalu ditingkatkan melalui pembinaan atau supervisi akademik dan atau pendidikan latihan. Di lain pihak supervisi akademik belum banyak dilakukan oleh pengawas yang mempunyai tugas pokok menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah sekolah tertentu baik negeri maupun swasta, guru pada setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun silabus dan RPP secara lengkap dan sistematis. Akan tetapi di

lapangan masih dijumpai adanya kendala yaitu adanya guru yang belum dapat mengembangkan silabus dan menyusun RPP dengan baik.

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2012-2013 pada gugus Merpati Kecamatan Metro Utara didapatkan data sebagai berikut: dokumen silabus dan RPP yang dimiliki guru belum dibuat berdasarkan langkah-langkah dan prinsip pengembangan silabus dan RPP, sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam merumuskan indikator, tujuan pembelajaran, penggunaan metode, penentuan jenis penilaian.

Berdasarkan laporan hasil supervisi nilai rata-rata kemampuan guru kelas dalam mengembangkan silabus dan RPP pada gugus Merpati Kecamatan

Metro Utara dapat dipaparkan dalam sebagai berikut:

SDN 1 MU rata-rata nilai 62,26 dengan predikat cukup, SDN 2 MU rata-rata nilai 55,31 dengan predikat kurang, SDN 3 MU rata-rata nilai 57,65 dengan predikat kurang, SDN 4 MU rata-rata nilai 52,32 dengan predikat kurang.

Menurut Senge (1990:3) Organisasi belajar adalah organisasi- organisasi dimana orang mengembangkan kapasitas mereka secara terus-menerus untuk menciptakan hasil yang mereka inginkan, dimana pola pikir yang luas dan baru dipelihara, dimana aspirasi kolektif dipoles, dimana orang-orang belajar tanpa henti untuk melihat segala hal secara bersama-sama.

Menurut Marquadt Organisasi Belajar sebagai suatu organisasi yang belajar secara kolektif dan bersemangat, dan terus menerus mentransformasikan dirinya pada pengumpulan, pengelolaan dan penggunaan pengetahuan yang lebih baik bagi keberhasilan perusahaan. Memberdayakan sumber manusianya baik di dalam maupun di luar perusahaan untuk belajar sambil bekerja. Memanfaatkan teknologi

untuk mengoptimalkan baik pembelajaran maupun produktifitas kerja

Selanjutnya menurut Tjakraatmadja (2006:142) *“untuk menjadikan diri sebagai organisasi pembelajar, maka sekolah harus mampu menjembatani terbentuknya proses transformasi pengetahuan dari individu ke individu, individu ke timnya, individu ke organisasinya atau tim organisasinya. Proses dalam organisasi pembelajar dikenal dengan istilah institusionalisasi pengetahuan dari individu ke pengetahuan organisasi.*

Dari definisi menurut para ahli di atas, sekolah yang menerapkan dirinya sebagai organisasi pembelajar merupakan sekolah yang menerapkan secara efektif esensi atau makna pendidikan, dimana pada esensinya makna pendidikan mengarah pada pembelajaran yang menyangkut :1) learning to know (berorientasi pada pengembangan atau perluasan pengetahuan individu), 2) learning to do (berorientasi pada skill atau keterampilan individu), 3) learning to be (berorientasi pada tanggung jawab diri, nilai, dimana seseorang mampu bertindak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang ia miliki secara bertanggung jawab, sehingga mulai terbentuk kepribadian yang baik,4) learning to live together in peace and

harmony (tahap ini merupakan keseluruhan dari proses pembelajaran yang efektif, dimana seseorang mampu beradaptasi dan hidup bersama secara damai dalam lingkup masyarakat luas.

Menurut Sahertian (2000:19) supervisi adalah usaha memberi layanan kepada guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Kata kunci dari pemberi supervisi pada akhirnya ialah memberikan layanan dan bantuan.

Suharsimi Arikunto (2004:11) “supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar agar memperoleh kondisi yang lebih baik”.

Sahertian (2000:19) tujuan supervisi akademik adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tetapi jugamengembangkan potensi kualitas guru

Menurut Alfonso, Firth, dan Neville (1981) Supervisi akademik yang baik

adalah supervisi akademik yang mampu berfungsi mencapai multi tujuan tersebut di atas. Tidak ada keberhasilan bagi supervisi akademik jika hanya memperhatikan salah satu tujuan tertentu dengan mengesampingkan tujuan lainnya.

Ada bermacam-macam teknik supervisi akademik dalam upaya pembinaan kemampuan guru. Dalam hal ini meliputi pertemuan staf, kunjungan supervisi, buletin profesional, perpustakaan profesional, laboratorium kurikulum, penilaian guru, demonstrasi pembelajaran, pengembangan kurikulum, petunjuk pembelajaran, darmawisata, lokakarya, kunjungan antarkelas, bacaan profesional, dan survei masyarakat sekolah.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005

adalah kompetensi pedagogik. Dalam hal ini kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan program pembelajaran, dan kemampuan melaksanakan evaluasi hasil belajar atau penilaian.

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran, antara lain meliputi Silabus dan RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Depdiknas (2008:5) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian,

alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Menurut Hernawan (2009:9.7) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang ingin di capai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang disampaikan, bagaimana cara menyampaikan, serta media atau alat apa yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran tersebut.

Desain pembelajaran merupakan upaya untuk mendesain proses pembelajaran agar menjadi sebuah kegiatan yang efektif, efisien dan menarik dimulai dari kegiatan analisis untuk menggambarkan masalah pembelajaran kemudian menentukan alternatif solusi untuk mengatasinya, Evaluasi merupakan langkah selanjutnya untuk menilai apakah solusi yang dipilih dapat berperan efektif dan efisien dalam mengatasi masalah.

Model ASURRE dikembangkan untuk menciptakan aktifitas pembelajaran yang efektif dan efisien, khususnya pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan media dan teknologi. Model difokuskan untuk situasi pembelajaran di dalam kelas dan sederhana.

Selanjutnya Smaldino (2011:111) model ASSURE dirancang untuk membantu guru merencanakan mata pelajaran yang secara efektif memadukan penggunaan teknologi dan media di ruang kelas. Untuk lebih memahami model ASURRE berikut ini dikemukakan deskripsi dari setiap komponen yang terdapat dalam model tersebut :

1. *Analyze Learner:.*
2. *State Standar and Obyectives:*
3. *Select Method, Tecnology, Media and Materials:*
4. *Utilize Teknology, Media dan Materials:*
5. *Requires learner Participation:*
6. *Evaluate and Review:.,*

Model desain sistem pebelajaran ASURRE merupakan desain yang bersifat praktis dan mudah di implementasikan untuk aktifitas pembelajaran individu atau klasikal, dalam penelitian ini penulis gunakan dalam penyusunan program supervisi .

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan program supervisi akademik yang tepat untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik untuk peningkatan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP
3. Menghasilkan perangkat evaluasi yang tepat terhadap peningkatan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP
4. Mendeskripsikan peningkatan komampuan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dilaksanakan secara partisipatif kolaboratif dengan beberapa dewan guru, peneliti sebagai supervisor

Wadhani Dkk (2008:14) mengungkapkan penelitian tindakan sekolah adalah penelitian yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara membimbing guru guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya guru, sehingga kemampuan

guru meningkat, aktivitas dan hasil belajar siswa pun menjadi meningkat.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Gugus Merpati Kecamatan Metro Utara Kota Metro yang berjumlah 7 guru kelas V mata pelajaran IPA.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, sehingga keseluruhan selama 6 kali pertemuan

### **Tahapan Penelitian**

#### a. Perencanaan

Penyusunan rancangan program supervisi akademik dengan model ASSURE yang mempunyai beberapa tahapan yang dapat membantu proses pembelajaran yang efektif.

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan diskusi dan bimbingan antara peneliti sebagai supervisor dan guru sebagai subyek. Adapun secara rinci kegiatan setiap pertemuan dibagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### c. Observasi dan evaluasi

Observasi dan evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan

pelaksanaan tindakan supervisi akademik, Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku guru selama mengikuti kegiatan berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi dan instrument verifikasi silabus dan RPP. Dalam penelitian ini akan menggunakan lembar pengamatan sekurang-kurangnya ada empat hal yaitu: 1) motivasi guru dalam mengikuti supervisi akademik, 2) keaktifan guru dalam mengikuti supervisi akademik, 3) kerjasama guru dalam mengerjakan tugas 4) presentasi guru dalam mengerjakan tugas.

Untuk mengukur kemampuan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP dalam penelitian ini penulis menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) format AK 01 dan format AK 02 (Depdiknas: 2009), Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas guru, kemampuan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP.

#### d. Refleksi

Hasil observasi dianalisis untuk dijadikan bahan refleksi yang





Dari tabel tersebut diatas kemampuan guru dalam mengembangkan RPP diperoleh rata-rata nilai 67,38 termasuk tingkat keberhasilan dengan predikat “Cukup”. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat terlihat 7 orang guru memperoleh nilai rata-rata cukup, bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal sesuai dengan rencana yang telah disusun, banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Kelemahan guru masih terdapat pada komponen menentukan metode, merumuskan langkah-langkah pembelajaran, memilih alat dan sumber belajar serta melaksanakan penilaian.

## Siklus II

Hasil penilaian kemampuan guru dalam mengembangkan silabus siklus II seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3 Nilai silabus siklus II

No Aspek	No Urut Guru							Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
A.	12	10	10	11	10	12	12	77	11,00
B.	30	30	28	28	31	31	31	209	29,86
C.	16	16	15	14	15	16	16	108	15,43
D.	20	18	18	18	17	18	18	127	18,14
E.	15	14	14	14	14	14	15	100	14,29
F.	8	7	7	7	7	8	8	52	7,43
G.	8	8	7	7	7	8	8	53	7,57
Jumlah	109	103	99	99	101	107	108	726	103,71
Nilai	77,86	73,57	70,71	70,71	72,14	76,43	77,14	518,57	74,08
Kategori	B	C	C	C	C	B	B		C

Dari tabel tersebut diatas kemampuan guru dalam mengembangkan silabus diperoleh skor rata-rata nilai 74,08 termasuk tingkat keberhasilan dengan predikat “Cukup”, meningkat dari hasil perolehan nilai rata-rata pada siklus I yang hanya 59,90. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa 3 orang guru mendapat nilai baik dan 4 orang guru nilai cukup. Proses pelaksanaan supervisi akademik telah berjalan secara optimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kelemahan masih terdapat pada komponen mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan penilaian.

Hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP siklus II :

Tabel 4 Nilai RPP pada siklus II

No Aspek	Nama guru							Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
A.	8	8	8	7	8	7	8	54	7,71
B.	12	11	11	11	12	12	12	81	11,57
C.	8	7	7	7	7	7	8	51	7,29
D.	37	34	34	34	34	37	38	248	35,43
E.	11	11	11	11	11	11	11	77	11,00
F.	8	7	7	7	7	7	8	51	7,29
G.	10	11	11	12	10	11	12	77	11,00
Jumlah	94	89	89	89	89	92	97	639	91,29
Nilai	78,33	74,17	74,17	74,17	74,17	76,67	80,83	532,50	76,07
Kategori	B	C	C	C	C	B	B		B

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 76,07

dengan prediket “Baik“ meningkat dari siklus I yang hanya memperoleh rata-rata nilai 67,38. Berdasarkan paparan data di atas diketahui bahwa 3 orang guru mendapat nilai baik dan 4 orang nilai cukup. Pelaksanaan supervisi akademik telah mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh, namun pencapaian maupun nilai rata-rata belum maksimal dan akan dioptimalkan pada pertemuan selanjutnya. Kelemahan guru masih terjadi pada komponen merumuskan langkah-langkah pembelajaran, memilih alat dan sumber bahan, serta melaksanakan penilaian.

### Siklus III

Hasil penilaian kemampuan guru dalam mengembangkan silabus siklus III seperti dalam tabel berikut :

Tabel 5 Nilai silabus pada siklus III

No Aspek	No Urut Guru							Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
A.	13	12	12	12	12	12	12	85	12,14
B.	33	33	33	32	32	32	33	228	32,57
C.	17	17	17	17	17	16	17	118	16,86
D.	20	20	21	20	20	21	20	142	20,29
E.	16	15	16	16	16	16	16	111	15,86
F.	8	8	8	8	8	8	8	56	8,00
G.	8	8	8	8	8	8	8	56	8,00
Jumlah	115	113	115	113	113	113	114	796	113,71
Nilai	82,14	80,71	82,14	80,71	80,71	80,71	81,43	568,57	81,22
Kategori	B	B	B	B	B	B	B		B

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan silabus diperoleh skor rata-rata nilai 81,22 termasuk tingkat keberhasilan dengan prediket “Baik”, meningkat dari hasil perolehan nilai rata-rata yang hanya 74,08. Dari hasil penilaian yang dilakukan 7 orang guru telah mendapat nilai baik. Dapat dijelaskan bahwa proses pelaksanaan supervisi akademik telah berjalan secara optimal sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Hasil Penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP siklus III seperti dalam tabel berikut:

Tabel 6 Nilai RPP siklus III

No Aspek	Nama guru							jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
A.	9	8	8	8	8	9	8	58	8,29
B.	13	12	12	12	13	12	12	86	12,29
C.	9	8	8	9	8	8	8	58	8,29
D.	39	38	38	37	38	38	39	267	38,14
E.	12	12	12	12	13	12	12	85	12,14
F.	9	8	9	8	8	9	8	59	8,43
G.	12	12	12	12	13	12	12	85	12,14
Jumlah	103	98	99	98	101	100	99	698	99,71
Nilai	85,83	81,67	82,50	81,67	84,17	83,33	82,50	581,67	83,10
Kategori	B	B	B	B	B	B	B		B

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 83,10 dengan prediket “Baik“ meningkat dari siklus II yang hanya memperoleh rata-rata nilai 78,21. Berdasarkan paparan data di atas diketahui bahwa 7

orang guru telah mendapat nilai baik. Pelaksanaan supervisi akademik telah mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh.

### **Pembahasan**

Program supervisi akademik dibuat berdasarkan analisis kebutuhan guru. Penyusunan rancangan program supervisi akademik dengan model ASSURE yang mempunyai beberapa tahapan yang dapat membantu proses pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi guru. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Analyze learner* (Analisis pembelajar)
- b. *State Standards and Objectives* (menentukan standard dan tujuan)
- c. *Select Strategies, Technology, Media and Materials* (memilih strategi, teknologi, media dan bahan ajar)
- d. *Utilize, Technology, Media and Materials* (menggunakan teknologi, media dan bahan ajar).
- e. *Require Learner Participation* (mengembangkan partisipasi peserta)
- f. *Evaluate and Revise* (mengevaluasi dan merevisi)

Penerapan program supervisi akademik pada siklus I ternyata belum mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan silabus

dan RPP. Hal ini teridentifikasi dari perolehan nilai rata-rata siklus I pada semua aspek masih jauh dari target indikator keberhasilan yang ditetapkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan nampaknya kurang sesuai diterapkan kepada para guru. Oleh sebab itu pada siklus II dan siklus III dipertimbangkan untuk memperbaiki Rencana Kegiatan Akademik. Skor seluruh hasil observasi dan kemampuan guru pada siklus II dan siklus III mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, ini membuktikan bahwa perlakuan semakin baik.

Perangkat Evaluasi Supervisi Akademik dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik digunakan perangkat evaluasi harus disusun berdasarkan langkah (prosedur) yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan proses evaluasi, yaitu : instrumen penilaian silabus disusun berdasarkan standar proses yang di dalamnya memuat aspek-aspek : 1) mengkaji standar isi dan kompetensi dasar, 2) mengidentifikasi materi pokok, 3) mengembangkan kegiatan pembelajaran, 4) merumuskan

indikator pencapaian kompetensi, 5) penentuan jenis penilaian, 6) menentukan alokasi waktu, 7) menentukan sumber belajar.

Instrumen penilaian RPP memuat aspek-aspek : 1) menentukan tujuan pembelajaran, 2) materi ajar, 3) metode pembelajaran, 4) langkah-langkah pembelajaran, 5) alat/sumber bahan, 6) penilaian, 7) kesan umum rencana pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru selama mengikuti supervisi akademik memuat aspek-aspek: 1) Motivasi guru, 2) keaktifan guru, 3) kerjasama, 4) presentasi guru.

Pelaksanaan supervisi akademik yang tepat dapat membantu mempermudah guru dalam menyusun dan mengembangkan RPP . Aktifitas guru semakin meningkat dalam usaha memperbaiki hasil pengembangan silabus dan RPP. Dalam hal ini guru dituntut dapat mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan pedoman , langkah-langkah dan prinsip penyusunan silabus dan RPP.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Program supervisi akademik disusun berdasarkan analisis kebutuhan dengan memperhatikan aspek-aspek permasalahan yang dihadapi guru yaitu kemampuan awal guru tentang langkah-langkah dan prinsip pengembangan silabus dan RPP yang masih rendah, pelaksanaan supervisi harus mempunyai standar dan tujuan, strategi dan teknik supervisi yang diterapkan, teknologi dan media yang akan digunakan, serta alat penilaian yang tepat agar pelaksanaan supervisi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
- 2) Pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan aktivitas guru yang sangat tinggi, semua guru mengikuti kegiatan supervisi dan melaksanakan tugas yang diberikan, pelaksanaan supervisi akademik dapat membuat guru aktif membangun pengetahuannya sendiri dan merangsang rasa keingintahuan guru terhadap tugas dan tanggung jawab guru dalam perencanaan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan silabus dan RPP.

Selain itu pelaksanaan program supervisi akademik juga dapat membuat guru merasa tertarik dan tertantang dalam menemukan atau menggali pengetahuannya sendiri, juga dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

- 3) Perangkat Evaluasi Supervisi Akademik harus disusun berdasarkan langkah (prosedur) yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan proses evaluasi, yaitu : 1) menyusun rencana evaluasi, mencakup: merumuskan tujuan, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, menentukan teknik dan menyusun alat evaluasi, menentukan tolak ukur dan norma penilaian serta menentukan frekwensi kegiatan evaluasi , 2) menghimpun data.3) melakukan verifikasi data, 4) mengolah dan menganalisis data, 5) melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi supervisi akademik.
- 4) Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan:

- a. Kemampuan guru dalam mengembangkan silabus, baik dari peningkatan secara keseluruhan dan individual terjadi peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan rata-rata nilai 59,90 (“Kurang”) , siklus II dengan rata-rata nilai 74,08 (“Cukup”) dan pada siklus III adalah 81,02 (“Baik”),terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 10,56.
- b. Kemampuan guru dalam mengembangkan RPP, baik dari peningkatan secara keseluruhan dan individual terjadi peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan rata-rata nilai 67,38 (“Cukup”) , siklus II dengan rata-rata nilai 76,07 (“Baik”) dan pada siklus III adalah 83,10 (“Baik”),terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 7,86.

### **Saran**

1. Pengawas sekolah sebagai pembina dan supervisor agar dapat menganalisis kebutuhan dalam menyusun perencanaan dan

- pelaksanaan supervisi akademik dengan memperhatikan tujuan , strategi yang akan digunakan, dan sarana pembelajaran yang dimiliki
2. Pengawas sekolah agar dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan guru melalui supervisi akademik yang berbasis pada guru dengan inovasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan jaman.
  3. Pengawas sekolah dan kepala sekolah sebagai supervisor hendaknya bersikap demokratis dalam membangun dan mengembangkan pengetahuan guru.
  4. Pihak sekolah agar mengembangkan potensi guru baik melalui *In House Training* di sekolah, mengikutkan guru dalam pendidikan dan pelatihan
- Deasy Saragih. 2013. *Sekolah sebagai organisasi Pembelajaran*. Deasisaragih.wordpress.com akses 26 Maret 2013
- Hernawan,dkk.2009. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka Jakarta
- Komariah, Aan dan Capi Triatna. 2008. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bumi Aksara Jakarta.
- Marquardt,M.J. 2002. *Building The Learning organization*. New York : McGraw-Hill.
- Sahertian. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta Jakarta.
- Smaldino, 2011. *Intruictional Tegnology and Media For learning*, Kencana Prenada Media Group Jakarta
- Senge. 1990. *The Fifth Discipline; The art and practice of the learning organization*. New York: Doubleday
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Rineka Cipta Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2006 *Kumpulan Materi Pembekalan Pengembangan Profesi Bagi Kepla Sekolah dan Pengawas Sekolah Penelitian Tindakan kelas, Dirjend PMPTK Depdiknas Jakarta*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso, R. J., G.R. Firth, dan R.F. Neville. 1981. *Instructional Supervision: A Behavioral System*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Ali Imron. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Bumi Aksara Jakarta.

Tjakraatmadja, Jan Hidayat Dkk.  
2006. *Knowledge Management*  
, *dalam Konteks Organisasi*  
*Pembelajar*, Bandung

Undang-Undang No 14 tahun 2005  
*tentang Guru dan Dosen*,  
Jakarta

Wardhani.dkk. 2007. *Penelitian*  
*Tindakan Kelas*, Universitas  
Terbuka Jakarta